

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs N 2 Kudus dengan pembahasan Guru Honorer MTs N 2 Kudus (Studi Analisis Teori Exchange George Hoffman) menghasilkan kesimpulan yakni jumlah guru di MTs N 2 Kudus sebanyak 52 orang. Dari keseluruhan jumlah guru MTs N 2 Kudus yakni 52 guru dan yang masih berstatus sebagai guru honorer terdapat 14 orang guru honorer dengan rincian 4 guru honorer laki-laki dan 10 Guru honorer perempuan di MTs N 2 Kudus. Guru honorer di MTs N 2 Kudus memiliki kinerja yang baik selama pengabdianya hal tersebut dibuktikan dengan terpenuhinya kriteria dan persyaratan menjadi guru dan guru honorer di MTs N 2 Kudus menjalankan tugas dan amanahnya dengan baik terutama dalam pembelajaran di kelas dengan sungguh-sungguh serta kondisi guru honorer di MTs N 2 Kudus memiliki kedudukan yang sama seperti guru PNS/PPPK, seperti diikutsertakan dalam jabatan fungsional, kegiatan-kegiatan di MTs N 2 Kudus.

Dalam Teori Exchange guru honorer MTs N 2 Kudus telah melakukan tindakan yang masuk dalam unsur Teori Exchange George Hoffman yaitu proposisi sukses, proposisi stimulus, proposisi nilai, proposisi restu-agresi dan proposisi rasionalitas. Guru Honorer di MTs N 2 Kudus diposisikan sebagaimana dalam Teori Exchange yakni adanya pengorbanan dari guru honorer mulai dari awal mendaftar menjadi guru dengan berbagai persyaratan dan kemudian jasa yang telah diberikan kepada madrasah sebagai guru, dari pengorbanan yang telah dilakukan maka dari pihak madrasah akan memberikan ganjaran dari pengorbanan dan jerih payah jam guru honorer sesuai ketentuan yang ada, meskipun dari pihak madrasah belum mampu memberikan finansial yang setara dengan guru PNS/PPPK, disisi lain pihak madrasah juga telah memberikan kebebasan kepada guru honorer untuk berpenghasilan lain ketika tidak ada kewajiban di madrasah. Selain dari madrasah ada imbalan yang merupakan struktural fungsional tambahan dari Kementrian Agama Kabupaten Kudus. Sehingga antara pengorbanan dan imbalan yang didapat akan memunculkan persepsi keuntungan atau kepuasan dari guru honorer MTs N 2 Kudus, yakni selain dari segi materi, keuntungan juga berasal dari dalam bentuk lain seperti perasaan atau kenyamanan menjadi seorang guru, sehingga guru honorer di MTs N 2 Kudus tidak merasa dirugikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Guru Honorer MTs N 2 Kudus (Studi Analisis Teori Exchange George Hoffman)”. Peneliti memberikan saran-saran terkait dengan pembahasan dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran dari peneliti, yaitu:

1. Pemerintah

Kepada pemerintah diharapkan untuk lebih memperhatikan guru honorer dengan lebih meningkatkan pengelolaan dan pemberdayaan dalam menunjang kesejahteraan guru honorer.

2. Kepala Madrasah

Kepada Kepala Madrasah di MTs N 2 Kudus agar terus memberikan semangat dan motivasi, membina dan membimbing guru honorer, sebagai upaya agar dapat mencapai sesuatu yang diinginkan dan diharapkan serta dapat mencapai kepuasan guru honorer dalam proses pertukaran sosial di lingkungan madrasah.

3. Guru Honorer

Kepada guru honorer di MTs N 2 Kudus agar terus berupaya meningkatkan kualitas dan kompetensi dalam dirinya sebagai seorang guru. Oleh karena itu, maju terus dan semangat kepada guru-guru honorer sebab engkaulah sebenarnya guru sejati dan engkaulah pejuang murni di lembaga pendidikan yang berkontribusi dalam melahirkan anak-anak yang hebat sebagai penerus bangsa.